

Nama : Alistia Cahya Permata
 NPM : 2054131003
 Kelas : Agribisnis

4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam yaitu:
 - a. Education : Pendidikan formal atau pengalaman.
 - b. Skill : Kemampuan tinggi menentukan keberhasilan penanaman.
 - c. Innovation : mampu meningkatkan keberhasilan dengan sdm, kondisi, peralatan & lingkungan yang terbatas.
5. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Cara menentukan panen yaitu dengan menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai yang dapat dilihat melalui 4 cara yaitu:
 1. Cara Visual / Penampakan : melalui melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran.
 2. Cara fisik : dengan perabaan : buah lunak, umbi keras.
 3. Cara komputasi : Menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar.
 4. Cara kimia : menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas, seperti kadar gula, kadar tepung, kadar asam, aroma.
3. Macam-macam pola tanam yaitu
 - a. Pola tanam monokultur
 Sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama.
 - b. Pola tanam tumpang sari / Intercropping.
 Sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama. Tujuannya untuk mengatur susunan tata letak dan/atau tata urutan tanaman selama periode tertentu. Guna memanfaatkan persebaran air irigasi efektif mungkin sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

2. Pertanian lahan kering merupakan budidaya tanaman pertanian di lahan yang kurang air dan tanah yang kurang subur. Cara melakukan budidaya pada lahan kering adalah dengan menggunakan teknologi. Teknologi yang umum dilakukan meliputi:

1. Tindakan konservasi tanah dan air.
2. Pengelolaan kesuburan tanah (pengapuran / pemberian pupuk, pemupukan dan penambahan bahan organik).
3. Pemilihan jenis tanaman pangan (tanaman berumur pendek tanah kekeringan merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan pada wilayah yang beriklim kering).

1. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah dengan cara terus memiliki 3 parameter yaitu hidrologi, vegetasi, hidrofitik dan tanah hidrik. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pengembangan vegetasi dan organisme lain dapat beradaptasi terus. Pada budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi biokimia untuk meningkatkan permukaan permukaan tanah dan permukaan tersebut adalah gundul. Vegetasi seperti rumput dibiarkan tumbuh di sekeliling tanaman. Namun pada tanaman yang bersifat karsinogen sebaiknya jangan dibiarkan. Pada budidaya lahan pasang surut harus menggunakan lahan tanpa olah tanah dengan memperhatikan kesuburan tanah, pH tanah, dan penyakit serta hama pada tanaman yang ditanam.